

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Tidak terdapat perbedaan kadar hemoglobin trimester pertama yang bermakna secara statistik antara kelompok preeklamsia dan normotensi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo dengan nilai p sebesar 0,113 ( $p > 0,05$ ) namun, ibu dengan kadar hemoglobin yang tinggi ( $Hb > 12,5$  gr/dL) memiliki kecenderungan untuk mengalami preeklamsia sebesar 1,74 kali. Selain itu, rerata kadar hemoglobin trimester pertama pada kelompok preeklamsia lebih tinggi yaitu sebesar 12,36 gr/dL sedangkan rerata kadar hemoglobin trimester pertama pada kelompok normotensi sebesar 11,96 gr/dL sehingga perbedaan rerata kedua kelompok adalah 0,37 gr/dL.

### B. Saran

1. Bagi bidang ilmu terkait : pemantauan kadar hemoglobin trimester pertama penting untuk dilakukan karena secara klinis, kadar hemoglobin trimester pertama yang tinggi dapat memberikan kecenderungan untuk mengalami preeklamsia.
2. Bagi penelitian selanjutnya :
  - a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengendalikan faktor-faktor yang berperan dalam kejadian preeklamsia sehingga subyek penelitian memiliki karakteristik yang homogen.
  - b. Diharapkan peneliti selanjutnya mengontrol kadar hemoglobin pada usia kehamilan  $\geq 14$  minggu sampai dengan subyek terdiagnosis sebagai preeklamsia.